

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian serupa mengenai komunikasi interpersonal terhadap kinerja individu karyawan, yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Welch & Jackson (2007; dalam Rizki, 2010), Goris (2007; dalam Rizki 2010), Rahardja (2004; dalam Rizki 2010) dan Rizki (2010). Semua penelitian tersebut hampir memiliki hasil yang sama, yaitu terdapat pengaruh positif dari komunikasi interpersonal terhadap kinerja individu karyawan; oleh karena itu, penelitian ini bermaksud menguji kembali apakah hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut tetap konsisten, walaupun dengan sampel yang berbeda.

Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan yaitu komunikasi interpersonal secara signifikan berhubungan positif dengan kinerja individu karyawan. Komunikasi interpersonal antara karyawan dengan atasan maupun antara sesama karyawan pada bagian Instalasi Nutrisi Klinik Rumah Sakit Immanuel sudah berjalan dengan baik; akan tetapi masih terdapat karyawan yang masih segan untuk menerima penjelasan mengenai informasi maupun tugas kepada atasan, bawahan, dan sesama rekan kerja.

Kinerja karyawan di bagian Instalasi Nutrisi Klinik Rumah Sakit Immanuel termasuk dalam kategori kinerja yang tinggi; dan hal ini terlihat melalui kualitas, kuantitas, pengetahuan, kreativitas, kerja sama, dan inisiatif. Masih terdapatnya

karyawan yang memiliki kinerja yang rendah diakibatkan adanya hambatan dalam berkomunikasi kepada atasan maupun kepada sesama karyawan. Dapat dikatakan bahwa peningkatan kinerja individu karyawan di bagian Instalasi Nutrisi Klinik Rumah Sakit Immanuel disebabkan oleh pelaksanaan komunikasi interpersonal yang efektif.

5.2 Keterbatasan dan Saran Bagi Penelitian Mendatang

Penelitian ini memberikan beberapa pemikiran untuk pengembangan pengetahuan dan juga terdapat beberapa keterbatasan dan saran yang perlu diperhatikan pada penelitian mendatang.

1. Penelitian ini hanya menguji literatur saja. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya melakukan pengujian terhadap model penelitian melalui analisis model persamaan struktural dengan menggunakan bantuan program aplikasi AMOS (*Analysis of Moment Structure*).
2. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian yang terbatas, di mana penelitian hanya berhasil mendapatkan responden berupa karyawan yang bekerja pada satu rumah sakit swasta terbaik di Bandung. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya lebih memperluas jangkauan wilayahnya 2 atau lebih dari rumah sakit yang ada.
3. Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan lain yang mungkin saja terjadi di luar kemampuan dan kemauan dari penulis sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Penulis menyarankan perlu dilakukan pengembangan dari penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih layak atau hasil

penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya yang dilakukan pada bidang jasa selain rumah sakit (seperti sekolah, perhotelan, *café*, atau usaha jasa lainnya).

4. Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan lain yang mungkin saja terjadi dan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, agar diperoleh hasil yang layak diperlukan hasil penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya.